

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Pada kesimpulan penelitian tindakan kelas ini dijelaskan secara singkat mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari penerapan metode pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran pelayanan makanan dan minuman untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XI Tata Boga SMK Bina Wisata Lembang.

1. Proses perencanaan metode pembelajaran *role playing* melakukan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu terkait mata pelajaran pelayanan makanan dan minuman dengan materi jenis pelayanan *American Service* dan prosedur pelayanan restoran. Materi yang diberikan dalam bentuk modul digital atau bentuk PDF. Selanjutnya adalah menyiapkan lembar observasi guru terkait dengan penilaian pelaksanaan metode pembelajaran yang digunakan pada saat mengajar di kelas. Selain itu, kuesioner terkait dengan penilaian keaktifan belajar siswa pun disiapkan juga yang nantinya akan disebarakan kepada siswa dan diisi oleh siswa.
2. Pada penelitian tindakan kelas dalam penerapan metode pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran pelayanan makanan dan minuman dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Pada masing-masing siklusnya dilakukan sebanyak 1 pertemuan. Penerapan metode pembelajaran *role playing* juga dapat memberikan pengalaman baru dalam pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru, sehingga siswa tidak merasa jenuh selama proses belajar di kelas.
3. Berdasarkan temuan pada penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan terkait penerapan metode pembelajaran *role playing* ini memiliki penilaian terhadap observasi guru dan keaktifan belajar siswa. Pada hasil observasi guru ini menunjukkan pelaksanaan metode pembelajaran *role playing* yang diterapkan oleh guru pada saat mengajar. Hasil tersebut memperoleh hasil yang berbeda antara siklus I dan II. Pada siklus I diperoleh hasil sebesar 62,5% dengan kategori cukup. Artinya hasil tersebut belum mencapai target yang diinginkan yaitu 80% sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus

selanjutnya. Pada siklus II setelah melakukan refleksi memperoleh hasil sebesar 81,25% dengan kategori baik. Artinya hasil tersebut mendapat peningkatan dari siklus sebelumnya dan hasil tersebut telah mencapai target yang diinginkan. Munculnya peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru dalam mengajar dipengaruhi oleh refleksi yang dilakukan pada siklus I terkait proses kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Oleh karena itu, proses kegiatan pembelajaran dilanjutkan pada siklus selanjutnya. Agar *role playing* tersebut terlihat lebih menarik, siswa diarahkan untuk menggunakan kostum sesuai dengan peran yang diterima. Hal tersebut membuat suasana *role playing* lebih hidup dan membuat siswa lebih menjiwai dan percaya diri dalam bermain peran sehingga siswa dapat dengan lantang pada saat berbicara. Pada hasil keaktifan siswa menunjukkan aktivitas siswa pada saat pembelajaran memperoleh hasil yang berbeda. Pada siklus I memperoleh hasil sebesar 66% dengan kategori sedang, sedangkan pada siklus II memperoleh hasil sebesar 87% dengan kategori tinggi yang artinya sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 80%. Data tersebut menunjukkan bahwa siklus II mengalami peningkatan dari siklus I yang belum mencapai target yang diinginkan.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Berdampak positif terhadap pemilihan metode pembelajaram di kelas yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *role playing* pada mata pelajaran pelayanan makanan dan minuman dengan materi jenis pelayanan *American Service* dan prosedur pelayanan restoran diantaranya guru mampu memberikan pembelajaran yang tidak membosankan dan membuat suasana belajar yang baru agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
2. Pada penerapan metode pembelajaran *role playing* ini dapat memberikan evaluasi dan perbaikan bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan sebelumnya, kegiatan siswa dalam keaktifan belajar yang mengalami peningkatan pada mata pelajaran pelayanan makanan

dan minuman dengan materi jenis pelayanan *American Service* dan prosedur pelayanan restoran.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut :

1. Dalam melakukan pengaplikasian metode pembelajaran *role playing* diharuskan untuk mempersiapkannya metode tersebut terlebih dahulu dengan memperhatikan langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *role playing* sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan dengan mudah dan memberikan dampak positif dalam pelaksanaannya.
2. Kepada peneliti pada penerapan kegiatan metode pembelajaran *role playing* ini perlu diperhatikan kembali pada waktu yang digunakan saat pembelajaran, dikarenakan pada kegiatan tersebut membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Peneliti harus mampu melakukan manajemen waktu yang sekiranya penerapan metode pembelajaran *role playing* ini dapat berjalan efektif. Selain itu, diperlukan untuk menggunakan ruangan kelas atau ruang praktek yang cukup luas karena pada penerapan metode pembelajaran tersebut membutuhkan ruangan yang luas.
3. Metode pembelajaran *role playing* yang diterapkan pada siklus I dan siklus II memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut harus terlihat secara signifikan agar penerapan metode pembelajara *role playing* tersebut dapat dilakukan secara efektif pada pembelajaran di kelas dan dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa. Keaktifan belajar siswa meningkat dikarenakan dengan metode pembelajaran yang dipakai dikelas memiliki perbedaan untuk memperbaiki kekurangan dari pertemuan selanjutnya.

Penelitian yang telah dibuat ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan dan peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk peneliti kedepannya dengan peningkatan dan memperbaiki kekurangan yang dimiliki pada penelitian ini serta dapat mengembangkan menjadi lebih baik lagi. Selain itu, diharapkan untuk guru dapat menciptakan atau mengaplikasikan metode pembelajaran yang berbeda dari yang sebelumnya digunakan. Diperlukan juga pada seorang guru memiliki komitmen yang kuat

untuk dapat menerapkan metode pembelajaran *role playing*. Dengan keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam menerapkan metode pembelajaran *role playing* ini diharapkan mampu meningkatkan tingkat keaktifan siswa dalam menerima materi yang disampaikan saat proses belajar mengajar di kelas. Perlu adanya dukungan dari pihak sekolah untuk memberikan fasilitas yang bermanfaat dan memberikan sarana dan prasarana demi kemudahan siswa pada saat proses pembelajaran di sekolah. Disediakkannya sumber belajar lain yang lebih lengkap.